

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah-tengah lajunya pertumbuhan dan perkembangan ilmu dan kemajuan teknologi seperti sekarang ini, sumber-sumber pengetahuan berupa buku-buku, majalah, surat kabar, film, dan sebagainya tumbuh dengan pesat. Kenyataan ini menuntut lembaga pendidikan tetap mampu hidup dan berkembang dalam arus globalisasi. Dengan kata lain, lembaga pendidikan terutama pendidikan yang ada di Indonesia harus mampu menyiapkan anak didiknya agar dapat beradaptasi bukan saja di masa sekarang akan tetapi juga di masa yang akan datang.

Dengan demikian, pendidikan harus mendorong daya pikir dan daya kreativitas anak secara maksimal. Dalam kaitan ini lebih lengkap dicantumkan dalam ketetapan MPR RI NO II / MPR / 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara, seperti yang dikutip oleh Badan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (BP-7) menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani.

BP-7 1993

Dalam konteks pendidikan modern, perpustakaan sekolah merupakan bagian yang sangat penting dalam menunjang mutu pendidikan atau perlengkapan pendidikan yang memiliki kekuatan dan kemampuan langsung dalam mempengaruhi mutu pendidikan itu sendiri, dan merupakan bagian terpadu dalam kurikulum pendidikan. Selain itu, perpustakaan juga merupakan sumber belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan yang baik merupakan syarat yang mutlak dalam kerangka pendidikan masa sekarang. Dalam konsep pendidikan sekarang, perpustakaan merupakan jantungnya sekolah.

Dari sini dapat diambil suatu kesimpulan, bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah hendaknya diintegrasikan dengan kurikulum. Sebab hal itu untuk menunjang program belajar mengajar sekolah. Yang lebih penting, koleksi bahan pustaka perpustakaan sekolah harus dapat memenuhi tuntutan isi kurikulum.

Sumber belajar siswa dapat berupa: (1) buku-buku pelajaran yang diwajibkan, buku pelajaran yang pernah dipakai dan masih sesuai, buku pelengkap, buku bacaan, kamus, atau ensiklopedia, (2) media cetak, seperti surat kabar dan majalah, (3) media elektronika, seperti radio, kaset, televisi, serta video, (4) lingkungan, seperti alam, sosial, atau budaya, (5) nara sumber, (6) pengalaman dan minat anak, (7) hasil karya siswa.

Dari situlah letak pentingnya perpustakaan. Peranan perpustakaan sangat dibutuhkan dalam melayani dan menyediakan buku-buku yang sangat menunjang proses belajar siswa yang menjadi sumber belajarnya. Hal ini mengingat kurang

mampunya keluarga dan sekolah dalam usaha pemertuhan kebutuhan siswa akan buku-buku pelajaran. Oleh karena itu peranan perpustakaan sangat besar sebagai sumber pengetahuan, sumber pengalaman dan sebagai tempat siswa mendapatkan bimbingan ke arah yang lebih baik. Penyediaan buku-buku sumber pelajaran untuk perpustakaan dapat menghindarkan siswa dari hambatan-hambatan komunikasi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Peranan perpustakaan sangat dibutuhkan dalam menujung efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan belajar (prestasi) yang optimal, sudah barang tentu keberadaannya yang baik perlu mendapatkan perhatian yang serius dan sebagai konsekuensinya siswa dituntut untuk memanfaatkan buku-buku koleksi perpustakaan dengan sebaik-baiknya.

Dengan semakin meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, ruang lingkup pengetahuan menjadi sangat luas dalam pelajaran di kelas. Oleh karena itu, di dalam pendidikan modern adanya perpustakaan di sekolah menjadi sangat penting dan dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah kurikulum pendidikan dan dalam usaha **peningkatan prestasi belajar siswa.**

Perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai **sarana** untuk memenuhi dan mendorong berbagai perhatian dan keingintahuan **para** siswa. Dengan demikian perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai pusat **kegiatan** belajar mengajar, pusat penelitian sederhana dan pusat membaca guna **mencambah** ilmu pengetahuan dan rekreasi.

Sampai dewasa ini, siswa dan guru belum mampu memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik. Meskipun mereka datang ke perpustakaan, tetapi mereka belum tentu membaca atau bahkan meminjam buku. Sebagian besar hanya membaca koran atau majalah yang sifatnya hanya ringan-ringan saja.

Melihat betapa pentingnya perpustakaan bagi peningkatan prestasi belajar siswa, sangat diharapkan orang tua dan guru mendorong dan memotivasi para siswa untuk memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal guna meningkatkan prestasi belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kaibon 03 Kabupaten Madiun Semester II Tahun Ajaran 2003/2004".

B. Batasan Masalah

Seperti diketahui bahwa dalam mengadakan suatu penelitian, pembatasan masalah itu sangatlah penting, karena adanya keterbatasan dan waktu yang ada dalam diri penulis. Agar masalah yang dibahas menjadi jelas dan terbatas, adapun pembatasan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan dan penggunaan perpustakaan sekolah siswa kelas V semester II SDN Kaibon 03 tahun ajaran 2003/2004.
2. Prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V semester II SDN Kaibon 03 tahun ajaran 2003/2004.

3. Ada dan tidaknya pengaruh penggunaan perpustakaan sekolah terhadap peningkatan belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V semester II SDN Kaibon 03 tahun ajaran 2003/2004.

C. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian perlu rumusan masalah sehingga dapat dijelaskan arah sesuai dengan apa yang kita harapkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar siswa kelas V SDN Kaibon 03 tahun ajaran 2003/2004 memanfaatkan perpustakaan sekolah?
2. Untuk mengetahui seberapa jauh prestasi belajar siswa kelas V SDN Kaibon 03 tahun ajaran 2003/2004?
3. Apakah ada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Kaibon 03 Kabupaten Madiun semester II tahun ajaran 2003/2004?

D. Tujuan Penelitian

Pada umumnya setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang, pasti mempunyai tujuan tertentu. Demikian pula dalam menyusun penelitian ini, penulis mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui seberapa jauh siswa kelas V semester II SDN Kaibon 03 tahun ajaran 2003/2004 memanfaatkan perpustakaan sekolah.

- b. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V semester II SDN Kaibon 03 tahun ajaran 2003/2004.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidak ada pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V semester II SDN Kaibon 03 tahun ajaran 2003/2004.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai teoristis dan nilai praktis bagi prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, secara umum dapat diuraikan pentingnya penelitian ini sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan para guru di SDN Kaibon 03 untuk *mereview* dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang ada kemudian untuk diambil tindakan selanjutnya.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan para guru dapat memperbaiki diri dalam segala hal, terutama dalam membimbing siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah termasuk pembelajaran, khususnya bahasa Indonesia.

F. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan asumsi bahwa perpustakaan sekolah memiliki manfaat yang sangat besar bagi perkembangan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran Bahasa Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan perbendaharaan kosakata yang diperoleh siswa merupakan pengaruh besar dari adanya perpustakaan, sehingga kekayaan perbendaharaan

kosakata yang dimiliki siswa akan sangat berguna bagi siswa untuk menempuh jenjang pendidikan lebih lanjut.

G. Definisi Istilah

Dari skripsi ini terdapat istilah yang perlu dijelaskan lebih lanjut, agar tidak terjadi salah penafsiran. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan adalah kumpulan buku-buku bacaan dan sebagainya (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988:713)
2. Perpustakaan merupakan suatu tempat berupa sebuah ruangan atau gedung, yang berisi buku-buku dan bahan lain untuk pembacaan studi atau referensi (Sumardji, 1988 : 3)
3. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Basuki,1991 : 3)
4. Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut.

5. Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri atas kata *prestasi* dan *belajar*. Prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah melakukan proses belajar.